

LAPORAN PELAKSANAAN

Teaching Industry



**PRODI AKUNTANSI PERPAJAKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WARMADEWA
2025**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	I
KATA PENGANTAR	II
BAB I.....	1
1.1 TUJUAN DAN MAKSUD	1
1.2 TARGET DAN SASARAN	3
RUBRIK PENILAIAN TEACHING INDUSTRY BERBASIS OBE.....	5
BAB II.....	6
2.1 ANGGARAN	6
2.2 PELAKSANAAN KEGIATAN	6
2.2.1 PERENCANAAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	6
2.2.2 PELAKSANAAN KEGIATAN TEACHING INDUSTRY	7
BAB III	8
1.1 KESIMPULAN.....	8

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya proposal kegiatan ***Teaching Industry Program Studi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa*** ini dapat disusun dan direncanakan dengan baik. Proposal ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Teaching Industry yang berorientasi pada ***Outcome-Based Education (OBE)*** dan kebutuhan industri akuntansi perpajakan.

Kegiatan Teaching Industry ini dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui keterlibatan langsung praktisi industri akuntansi perpajakan dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan praktik nyata dunia kerja, khususnya dalam menghadapi perkembangan digitalisasi sistem akuntansi dan perpajakan.

Proposal ini memuat latar belakang kegiatan, tujuan, keterkaitan Teaching Industry dengan OBE, pemetaan CPL–CLO, target dan sasaran kegiatan, metode pelaksanaan, rubrik penilaian, serta diagram alir pelaksanaan yang menunjukkan siklus pembelajaran berkelanjutan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut. Dengan demikian, kegiatan *Teaching Industry* ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktis, tetapi juga instrumen penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri akuntansi perpajakan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Warmadewa, **Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.P.**, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, **Dr. I.B. Agung Dharmanegara, S.E., M.Si.**, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan kerja sama dalam penyusunan proposal dan perencanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra industri, dosen, dan mahasiswa yang berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan *Teaching Industry*.

Kami menyadari bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan pelaksanaan kegiatan *Teaching Industry* ke depan. Besar harapan kami agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran, penguatan implementasi OBE, dan peningkatan daya saing lulusan Program Studi Akuntansi Perpajakan.

Denpasar, 25 November 2025

Tim Pelaksana

Prodi Akuntansi Perpajakan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan dan Maksud

Penerapan *Outcome-Based Education* (OBE) dalam pendidikan tinggi menuntut seluruh proses pembelajaran dirancang secara sistematis untuk menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Program Studi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional di bidang akuntansi dan perpajakan, beretika, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu bersaing di industri akuntansi perpajakan.

Industri akuntansi perpajakan saat ini menghadapi transformasi signifikan seiring dengan digitalisasi sistem bisnis dan perpajakan. Penerapan e-faktur, e-bupot, e-filing, e-SPT, serta meningkatnya transaksi usaha berbasis digital menuntut tenaga profesional yang tidak hanya memahami regulasi perpajakan, tetapi juga mampu mengintegrasikan pencatatan akuntansi, analisis transaksi, dan kepatuhan perpajakan secara komprehensif. Kondisi ini menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual.

Kegiatan *Teaching Industry* merupakan bentuk implementasi pembelajaran berbasis OBE yang melibatkan praktisi industri akuntansi perpajakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Melalui *Teaching Industry*, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar berbasis praktik nyata dan studi kasus industri sehingga mampu mengembangkan kompetensi analitis, keterampilan teknis, komunikasi profesional, serta etika profesi.

Selain itu, pemanfaatan digital marketing dalam aktivitas usaha menimbulkan implikasi akuntansi dan perpajakan yang perlu dipahami secara mendalam oleh mahasiswa. Oleh karena itu, *Teaching Industry* ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis dampak aktivitas bisnis dan pemasaran digital terhadap pencatatan keuangan, penghitungan pajak, serta pemenuhan kewajiban perpajakan.

Dengan demikian, pelaksanaan *Teaching Industry* pada Program Studi Akuntansi Perpajakan menjadi langkah strategis dalam mendukung implementasi OBE, penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, serta peningkatan kualitas lulusan yang siap memasuki dunia kerja profesional. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengimplementasikan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) melalui keterlibatan industri akuntansi perpajakan.
- 2) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan konsep akuntansi dan perpajakan pada kasus nyata industri.
- 3) Membekali mahasiswa dengan pemahaman implikasi akuntansi dan perpajakan atas aktivitas usaha berbasis digital.
- 4) Menyelaraskan capaian pembelajaran program studi dengan kebutuhan industri akuntansi perpajakan.

Kegiatan *Teaching Industry* dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL Program Studi Akuntansi Perpajakan melalui pencapaian *Course Learning Outcomes* (CLO) yang terukur dan relevan dengan praktik industri.

CPL Program Studi	Deskripsi CPL	CLO <i>Teaching Industry</i>
CPL-1	Menguasai konsep dan prinsip akuntansi dan perpajakan	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan konsep akuntansi dan perpajakan pada kasus industri
CPL-2	Mampu menyusun laporan keuangan dan perpajakan	Mahasiswa mampu menganalisis transaksi usaha dan implikasi perpajakannya
CPL-3	Mampu menggunakan teknologi informasi di bidang akuntansi perpajakan	Mahasiswa mampu memanfaatkan sistem dan data digital dalam analisis akuntansi dan pajak
CPL-4	Memiliki etika dan tanggung jawab profesi	Mahasiswa menunjukkan sikap profesional dan etis dalam penyelesaian studi kasus industri

1.2 Target dan Sasaran

Target dari pelaksanaan kegiatan *Teaching Industry* Program Studi Akuntansi Perpajakan ini adalah tercapainya capaian pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang relevan dengan kebutuhan industri akuntansi perpajakan. Secara khusus, target kegiatan ini meliputi:

- 1) Terimplementasinya pembelajaran *Teaching Industry* yang melibatkan praktisi industri akuntansi perpajakan secara langsung dalam proses pembelajaran.
- 2) Tercapainya *Course Learning Outcomes* (CLO) yang mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Akuntansi Perpajakan.
- 3) Meningkatnya kompetensi mahasiswa dalam menganalisis transaksi usaha, menyusun pencatatan akuntansi, serta menghitung dan menganalisis kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 4) Terwujudnya keselarasan antara kurikulum Program Studi Akuntansi Perpajakan dengan kebutuhan dan praktik nyata industri akuntansi perpajakan.
- 5) Tersusunnya bahan ajar dan studi kasus berbasis industri yang dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran berkelanjutan.

Sasaran dari kegiatan *Teaching Industry* ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum, yaitu:

1. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan, sebagai sasaran utama, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, kemampuan analitis, serta sikap profesional di bidang akuntansi dan perpajakan.
2. Dosen Program Studi Akuntansi Perpajakan, sebagai fasilitator pembelajaran, untuk memperoleh penguatan metode pembelajaran berbasis OBE dan pemutakhiran wawasan terkait praktik industri.

3. Mitra Industri Akuntansi Perpajakan (kantor konsultan pajak, akuntan publik, atau pelaku usaha), sebagai mitra pembelajaran dalam berbagi pengalaman praktik dan kebutuhan kompetensi lulusan.
4. Program Studi dan Fakultas, sebagai sasaran institusional dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, penyempurnaan kurikulum, serta penguatan implementasi OBE.

adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap praktik memanfaatkan digital marketing atau platform digital dalam memperkenalkan usaha atau promosi. Mahasiswa akan diajak praktik secara langsung, melakukan perencanaan, pelaksanaan dan publikasi di media digital. Maka mahasiswa tidak hanya mengetahui secara teori namun juga bagaimana menjalankannya secara langsung. Hal ini sangat penting mengingat begitu ketat persaingan SDM di dunia kerja dan industri saat ini, sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap metode pembelajaran yang ada agar nantinya mahasiswa mampu bersaing dan menunjukkan kualitasnya. SDM harus mampu menguasai pemanfaatan media digital dengan baik.

- 1) Mahasiswa mampu menganalisis minimal satu studi kasus industri akuntansi perpajakan.
- 2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi implikasi pajak atas transaksi usaha berbasis digital.
- 3) Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi akuntansi dan perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 4) Mahasiswa menunjukkan sikap profesional, kerja sama tim, dan komunikasi yang baik.

Rubrik Penilaian *Teaching Industry* Berbasis OBE

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot	Kriteria Penilaian
1	Pemahaman Konsep	Ketepatan pemahaman akuntansi dan perpajakan	25%	Sangat Baik (≥ 85), Baik (70–84), Cukup (55–69), Kurang (< 55)
2	Analisis Kasus Industri	Kemampuan menganalisis transaksi dan implikasi pajak	30%	Analisis komprehensif, relevan, dan sesuai regulasi
3	Penerapan Teknologi	Pemanfaatan data/sistem digital	15%	Tepat, cukup tepat, kurang tepat
4	Rekomendasi Solusi	Kesesuaian solusi dengan ketentuan pajak	20%	Sangat sesuai hingga tidak sesuai
5	Sikap Profesional	Etika, kerja sama, dan komunikasi	10%	Sangat profesional hingga kurang profesional

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Anggaran

Anggaran dari pelaksanaan kegiatan *teaching Industry* ini bersumber dari dana RKA (Rencana Kerja dan Anggaran) Fakultas Vokasi bulan TW 1 sejumlah Rp. 1.700.000 (satu juta tujuh ratus ribu rupiah). Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 7 hari, yaitu 18-25 Maret 2024. Berikut merupakan rincian anggaran yang sudah digunakan dalam pelaksanaan kegiatan:

KETERANGAN DARI KELOMPOK AKUN	NO AKUN	NOMOR BUKTI KAS	KETERANGAN DARI TANDA BUKTI YANG DILAMPIRKAN	SUB. TOTAL	TOTAL
Biaya Usaha Tidak Terikat	5				
Biaya Usaha Tidak Terikat	5,1				
Biaya Administrasi dan Umum	5.1.3				
Biaya Cetak/Pengadaan Unwar	5.1.3.2.13	1	cetak dokumen	Rp 135.800	
			Jumlah		Rp 135.800
Biaya Konsumsi Unwar	5.1.3.2.15	16	Nasi kotak	Rp 400.000	
			Jumlah		Rp 400.000
Biaya Lain-lain	5.1.3.2.22	1	Pembelian alat-alat penunjang lab teaching industry	Rp 3.014.200	
			Jumlah		Rp 3.014.200
Biaya Transport	5.1.3.2.26	1	Transport pembuatan Laporan Keuangan dan kegiatan	Rp 200.000	
			Jumlah		Rp 200.000
JUMLAH					Rp3.750.000

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

2.2.1 Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahapan ini, tim panitia yang telah ditugaskan dalam pelaksanaan kegiatan melakukan persiapan meliputi:

- 1) Pembentukan panitia, SK dan perencanaan kegiatan.
- 2) Membuat bahan ajar, jadwal pelaksanaan dan alur kegiatan.
- 3) Penyampaian materi oleh praktisi industri akuntansi perpajakan.
- 4) Diskusi dan analisis studi kasus nyata industri.

- 5) Praktik analisis transaksi, pencatatan akuntansi, dan perhitungan pajak.
- 6) Penyusunan rekomendasi akuntansi dan perpajakan oleh mahasiswa.
- 7) Evaluasi pembelajaran berbasis OBE.

2.2.2 Pelaksanaan Kegiatan *Teaching Industry*

Pelaksanaan *Workshop* dalam Rangka *Teaching Industry* berlangsung selama dua minggu hari bertempat di ruang *Teaching Industry* lantai 1 gedung Sekretariat Vokasi Universitas Warmadewa.

BAB III

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pelaksanaan *Teaching Industry* sangat baik dan bermanfaat dalam penyesuaian pembelajaran dan menambah softskill mahasiswa. Adanya program ini bisa menambah wawasan mahasiswa. Adanya proses pembelajaran *teaching industry* ini, dihadapkan secara langsung bermanfaat untuk meningkatkan hardskill dan softskill mahasiswa.

